

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Pada bab ini memuat tiga sub bab pokok bahasan, yaitu kesimpulan, implikasi dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan kasus tunggal serta pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Penataan Isi Bahan ajar yang dilakukan oleh Guru PAI adalah dengan cara pembuatan langkah-langkah pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian diaplikasikan dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar adalah dengan cara menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, memberitahukan tujuan pembelajaran kepada siswa, merangsang ingatan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyajikan bahan dengan langkah-langkah pembelajarannya yang di dalamnya ada kegiatan Eksplorasi, elaborasi dan Konfirmasi.
2. Strategi Penyampaian Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI dalam meningkatkan disiplin salat fardhu adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan modelling , membentuk kelas menjadi kelompok kecil. penggunaan metode mengajar yang bervariasi yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan Drill.
3. Strategi Pengelolaan

Dalam strategi pengelolaan ini yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Karanganyar dan SMPN 2 Karanganyar dalam meningkatkan disiplin salat fardhu adalah dengan memberi motivasi atau motivasional, pembuatan catatan siswa serta kontrol pelaksanaan salat fardhu.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori yang dikemukakan oleh beberapa pakar Strategi dalam pembelajaran diantaranya adalah J.R David, Wina Sanjaya, Kemp dan Nyoman S Degeng.

Dalam Teori J.R David, Wina Sanjaya menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain strategi merupakan “ *a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “ *a way in achieving something*”.

Sedangkan Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Adapun menurut Nyoman S Degeng dalam bukunya Teori Pembelajaran 2, bahwa Strategi pembelajaran ada tiga yaitu: Strategi Penataan Isi, Strategi Penyampaian Isi dan Strategi Pengelolaan.

Sementara itu temuan data di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran sangat dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas anak didik menuju terbinanya insan yang handal dan mampu baik dalam hal pengetahuannya maupun skillnya. Muhaimin, mengemukakan bahwa paling tidak strategi pembelajaran tersebut sangat bermanfaat pada setiap tahapan dan proses belajar mengajar, baik pada tahap kesiapan, pemberian motivasi, perhatian, memberikan persepsi maupun dalam memberikan transfer ilmu kepada siswa.

Dapat dijelaskan bahwa strategi yang dibutuhkan adalah persiapan proses belajar mengajar. Dan yang harus diperhatikan adalah kesiapan belajar siswa baik fisik maupun psikis yang memungkinkan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Selanjutnya pada aspek pemberian motivasi, strategi sangat memberikan pengaruh karena motivasi ini mengharuskan adanya tenaga pendorong (motivator) atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu dalam hal ini adalah tujuan proses belajar mengajar. Adapun target ideal dari strategi dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan siswa memahami apa yang telah dipelajari baik kemampuan kognitif, afektif maupun psiko motorik.

Dalam meningkatkan Disiplin salat fardhu siswa, Guru PAI di SMPN 1 dan SMPN 2 Karanganyar Kabupaten Trenggalek dilakukan dengan menggunakan strategi Penataan Isi Bahan ajar, Strategi Penyampaian Pembelajaran dan juga Strategi Pengelolaan Motivasional. Hal ini menguatkan teori yang disampaikan oleh Nyoman S Degeng, J.R David, Wina Sanjaya dan Kemp yang mengatakan bahwa Strategi Pembelajaran ada tiga hal yaitu Strategi Penataan Isi bahan ajar, strategi penyampaian Pembelajaran dan strategi pengelolaan motivasional.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga sekolah bahwasanya strategi Guru dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien, sehingga siswa mudah dalam menerima pembelajaran serta mengamalkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengajarkan, membimbing, menanamkan disiplin salat fardhu kepada siswa merupakan suatu hal yang tidak mudah, karena didalamnya terdapat tantangan-tantangan berat yang tidak bisa dihindari. Perkembangan zaman yang semakin pesat mempengaruhi pola kehidupan manusia terutama anak-anak dalam perilaku agamanya, terutama salat.

Meskipun salat telah diajarkan secara teori dan praktik, namun pelaksanaannya secara disiplin sangat kurang. Sebagai buktinya adalah banyak orang-orang yang mengaku sebagai muslim tetapi mereka tidak

mengerjakan salat fardhu, ada yang mau melaksanakan salat fardhu tetapi hanya sekedarnya saja kalau waktu longgar. Hal ini disebabkan karena mereka telah dilalaikan oleh kesibukan-kesibukan pekerjaannya yang orientasinya adalah duniawi.

Hal demikian juga terjadi di lembaga sekolah, meskipun di sekolah telah diajarkan pengetahuan dan praktik salat, tetapi masih banyak siswa yang enggan melaksanakan salat fardhu secara disiplin. Untuk itu strategi yang ditempuh oleh Guru PAI dalam meningkatkan disiplin salat fardhu siswa yaitu dengan strategi dalam penataan bahan ajar, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan motivasional, sangat mutlak diperlukan agar anak-anak terbimbing, terarah dan termotivasi untuk melaksanakan salat fardhu secara disiplin dalam waktunya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Pendidikan yang bersangkutan (SMPN 1 Karanganyar dan SMPN 2 Karanganyar kabupaten Trenggalek), hendaknya lebih meningkatkan strategi-strategi dalam meningkatkan disiplin salat fardhu siswa, karena salat adalah sesuatu yang utama bagi umat Islam dalam meraih keselamatan dunia dan akhirat sementara di era globalisasi ini kadang-kadang salat dinomor duakan disamping pekerjaan yang bersifat duniawi.

2. Kepada para pendidik, hendaknya senantiasa mendampingi anak didik dalam setiap langkahnya, dan tidak pernah bosan untuk menasehati dan mengingatkan anak didik, dan yang paling penting adalah harus memberikan keteladanan yang baik untuk para anak didiknya.
3. Kepada orang tua siswa, hendaknya tanggung jawab kepada anak jangan hanya diserahkan pada pihak sekolah, akan tetapi orang tua juga mempunyai peran dan tanggung jawab lebih dalam membimbing dan mengarahkan anak didiknya.
4. Peneliti Berikutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan disiplin slat fardhu siswa.